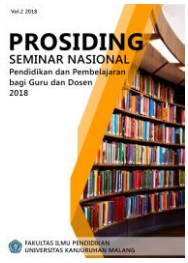

ProsidingSeminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 223-226

Meningkatkan Kemampuan Menggambar Sesuai Gagasan Melalui *Contextual Learning* pada Anak Didik Kelompok B di TK Trisula 01 Perwari Singosari Kab. Malang

Yanti Suciati

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Informasi artikel

Kata Kunci : Menggambar sesuai gagasan, Contextual Learning

ABSTRAK

Menggambar mempunyai pengertian suatu usaha mengungkapkan dan mengkomunikasikan pikiran, ide/gagasan, gejolak/perasaan maupun imajinasi dalam wujud dwimatra yang bernilai artistik dengan menggunakan garis dan warna. Berdasarkan pengamatan peneliti pada TK Trisula 01 Perwari Singosari Kabupaten Malang, khususnya dalam kemampuan menggambar anak di TK Trisula Perwari Kabupaten Malang masih kurang kreatif dalam menggambar. Coretan yang dihasilkan anak masih terkesan umum dan menampilkan gambar yang sama setiap pengerjaan tugas menggambar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah meningkatkan kemampuan menggambar sesuai gagasan melalui *contextual learning* dan meningkatkan kemampuan menggambar sesuai gagasan pada anak didik kelompok B di TK Trisula Perwari Singosari Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PenelitianTindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakandalam 2 siklus. Adapun setting penelitian adalah anak kelompok B TK Trisula 01 Perwari Singosari Kabupaten Malang. Data kualitatif diperoleh melalui instrument penelitian berupa lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *contextual learning* dalam kemampuan menggambar pada anak didik kelompok B TK Trisula 01 Perwari Singosari Kabupaten Malang, dapat meningkatkan kemampuan menggambar pada siklus I rata-rata 62,05% dansiklus II 76,8% mengalamipeningkatan 14,75%. Sehingga seluruh anak didik sejumlah 17 anak dapat dikatakan tuntas dalam proses belajar. Kesimpulan bahwa melalui metode *contextual learning* dapat meningkatkan kemampuan menggambar sesuai gagasan dan disarankan kepada guru agar menggunakan metode ini. Di saran sebaiknya dalam pembelajaran menggambar menggunakan *contextual learning* karena dapat memudahkan guru dalam pembelajaran menggambar.

Copyright © 2018 Sri Astuti. All Right Reserved

Pendahuluan

Kegiatan menggambar bebas pada proses pembelajaran bisa dilakukan di dalam kelas, obyeknya dibawa langsung ke dalam kelas dan di luar kelas, guru mengajak anak jalan-jalan untuk mengamati alam sekitar melihat obyeknya secara langsung. Hasil observasi awal pada proses pembelajaran di kelompok B TK Trisula 01 Perwari Singosari Kab. Malang menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menggambar sesuai gagasan masih belum maksimal dengan indikator menggambar berbagai macam bentuk yang beragam. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pembelajarannya pada anak didik sejumlah 17, yaitu anak yang dapat menggambar bebas dengan mandiri sebanyak 4 anak (23%) dengan hasil gambar sudah terbentuk hampir mirip sesuai objek, daya imajinasi sudah terlihat, kemampuan anak yang sudah mampu namun masih belum mandiri sebanyak 5 anak (30%) anak masih dibantu oleh guru, dan yang belum mampu dan mandiri

sebanyak 8 anak (47%) hasil masih coret-coret, gambar belum terbentuk. Permasalahan tersebut memerlukan solusi yang tepat agar kemampuan anak dapat meningkat secara optimal. Oleh karena itu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menggambar bebas adalah dengan menerapkan *Contextual learning* yaitu proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentrasfer pengetahuan dari guru ke siswa (Trianto, 2010:90), kemudian guru meminta anak-anak untuk menggambar bebas pada kertas yang telah disediakan sesuai dengan tema, sehingga anak bebas menggambar sesuai gagasan dengan memeperlihatkan bendanya secara nyata. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), yang berjudul Upaya meningkatkan aktivitas dan hasil menggambar siswa melalui pendekatan *contextual teaching and learning* di TK Kemala Bhayangkari 12 Tabalong Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam menggambar pada TK Kemala Bhayangkari 12 tahun 2016/2017 dapat meningkatkan kreativitas anak secara bertahap siklus I rata-rata 47,37% dan siklus II rata-rata 78,98%. Penelitian yang di lakukan oleh Asmawati, Wahyuningsih, Sularmi (2014), yang berjudul Penerapan model pembelajaran kontekstual melalui kegiatan melukis untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak kelompok B TK Aisyah 21 Premulung tahun ajaran 2013/2014. Menyimpulkan bahwa adanya peningkatan setelah penerapan model pembelajaran kontektual melalui kegiatan melukis pada perkembangan motorik halus anak pada siklus I mencapai 63,2% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89,5%. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menggabungkan teknik pembelajaran kontekstual dalam rangka meningkatkan kemampuan menggambar sesuai gagasan melalui *contextual learning* pada anak didik kelompok B TK Trisula 01 Perwari Singosari Kab. Malang. Teknik tersebut di harapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam menggambar bebas. Anak akan diperlihatkan bentuk asli dalam pembelajaran menggambar. Pendekatan ini dirasa perlu diterapkan untuk mengganti metode konvensional dalam pembelajaran menggambar di TK Trisula 01 Perwari Singosari Kabupaten Malang.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah meningkatkan kemampuan menggambar sesuai dengan gagasan melalui *contextual learning* pada anak didik kelompok B TK Trisula 01 Perwari Singosari. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kolaboratif, partisipatoris, artinya mengutamakan kerjasama antara peneliti sebagai pengajar dan guru kelas sebagai observer serta di bantu teman sejawat dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Arikunto, dkk (2008) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas dalam bahasa Inggris di kenal dengan istilah *Classroom Action Research (CAR).* Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja yang di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Menurut Arikunto, pelaksanaan penelitian dilaksanakan melalui proses siklus yang tiap siklusnya terdiri dari pereancanaan, tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Apabila dalam siklus 1 belum berhasil bisa di ulangi lagi pada siklus berikutnya untuk perbaikan.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran dengan *contextual learning* pada kegiatan menggambar dapat meningkatkan kemampuan menggambar. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil pra tindakan menunjukkan 23% anak yang tuntas dari 75% ketuntasan disebabkan karena anak kurang antusias. Metode media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga anak malas untuk belajar menggambar. Maka dari itu dilaksanakan Siklus I dengan hasil 62,05% dan ada peningkatan pada siklus II dengan hasil 76,8% sehingga mengalami ketuntasan karena anak menyukai metode pembelajaran *contextual learning* dengan guru mengajak jalan-jalan untuk mengamati alam sekitar melihat objek secara langsung. Menurut Sumanto (2006) menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna. Menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Bisa pula menggambar berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu anak memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan cara mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan kultural) sehingga anak memiliki pengetahuan (keterampilan) yang secara fleksibel dapat diterapkan dari satu permasalahan (konteks) ke permasalahan (konteks) lainnya (Wahyono, 2007).

Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menggambar sesuai gagasan melalui *Contextual Learning* pada anak didik kelompok B di TK Trisula 01 Perwari Singosari Kab malang adalah: (1) Membuat perencanaan (2) Diskusi dengan teman sejawat (3) Menyiapkan alat-alat dan media untuk menggambar (4) Melakukan observasi pada tempat yang akan dikunjungi (5) Melaksanakan kegiatan dengan urutan kegiatan sebagai berikut : (a) Anak bersama guru berdoa sebelum melakukan kegiatan (b) Guru memberikan persepsi tentang air (c) Bercakap-cakap tentang manfaat air (d) Guru memberikan penjelasan tentang apa yang akan dilakukan anak yaitu: jalan-jalan ke sungai di sekitar lingkungan sekolah (e) Guru mengajak anak mengamati sungai (f) Guru menanyakan kepada anak, benda apa saja yang ada di sungai, siapa yang membuat sungai (g) Guru mengajak anak-anak berteduh dibawah pohon dengan duduk diatas tikar (h) Guru menyiapkan alat-alat untuk menggambar (i) Anak-anak mengambil alat untuk menggambar (j) Anak-anak melakukan kegiatan menggambar (k) Guru memberikan pendekatan dan motivasi pada anak yang kurang antusias untuk menggambar (l) Anak menceritakan gambar secara bergantian (m) Guru menuliskan judul gambar sesuai imajinasi anak dan memberi nama (n) Hasil karya anak diberi penghargaan/penilaian. Hasil peningkatan kemampuan menggambar sesuai gagasan melalui metode *contextual learning* pada anak didik kelompok B di TK Trisula 01 Perwari Singosari Kab. Malang dapat dijabarkan sebagai berikut: Bahwa peningkatan kemampuan menggambar anak sesuai gagasan melalui contextual learning pada skilus 1 pertemuan ke 1 diperoleh rata-rata 52% dan siklus 1 pertemuan ke 2 diperoleh rata rata 63,96%. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan ke 1 rata-rata yang diperoleh sebesar 72,04% dan meningkat menjadi 78,65 % hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *contextual learning*, kemampuan anak

dalam menggambar sesuai gagasan meningkat dan anak didik tuntas dalam pembelajaran, karena skor minimal anak dkatakan tuntas belajar adalah apabila memperoleh nilai 75%.

Tabel Peningkatan per siklus

No	Penelitian	Rata-Rata Hasil
1	Siklus 1 pertemuan 1	52 %
2	Siklus 1 pertemuan 2	63,96 %
3	Siklus 2 Pertemuan 1	72,04 %
4	Siklus 2 pertemuan 2	78,65 %
		TUNTAS

Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di TK Trisula 01 Perwari Singosari Kabupaten Malang meningkatkan kemampuan menggambar sesuai gagasan dengan menggunakan metode *contextual learning*, maka peneliti menyimpulkan bahwa: (1) Penerapan *contextual learning* dapat meningkatkan kemampuan menggambar sesuai gagasan. Penerapan langkah-langkah melalui *contextual learning*. Kegiatan dilakukan dengan cara anak-anak diajak ke obyek di sekitar lingkungan sekolah untuk mengamati dan selanjutnya menuangkan gagasan pada menggambar. (2) Hal ini dibuktikan pada siklus I Pertemuan ke-1, ketuntasan belajar anak sebesar 52% dan pada siklus I Pertemuan ke-1, ketuntasan belajar anak sebesar 63,96. Pada siklus II Pertemuan ke-1, ketuntasan belajar anak meningkat sebesar 72,04% dan pada siklus II pertemuan ke-2, ketuntasan belajar anak meningkat sebesar 78,65%.

Daftar Pustaka

Arikunto,S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunarti,W.S,L,M. 2010. *Metode PengembanganPerilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*: Universitas Terbuka

Nurdiana,J. Sunarsih,C.2017. *Modul Program Pembinaan Karier Guru Melalui Peningkatan Kompetensi Terintegrasi Penguatan Pendidikan Bidang Taman Kanak-Kanak*. Bandung: PPPPTK dan PLS

Nurhadi. 2005. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UNM.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014

Pamadhi, H. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

Tampubolon,S . 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya : Erlangga

Trianto, I.B. 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana

Trianto, I.B. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual :* Prenadamedia Group